

Penerapan Batu Alam Pada Desain Lanskap Ruang Terbuka Publik Kota Malang.

Marselinus M. Nono)¹, Riyanto Djoko)², Debora Budiyono)³

ABSTRAK

Batu alam memiliki segudang pesona dan keindahan yang tak ternilai yang menyebabkan batu alam banyak digunakan untuk mempercantik tampilan rumah, interior maupun eksterior. Jenis batu alam dapat dibedakan dari proses penciptaan, tingkat kekerasan, kandungan mineral dan daya serap atau besar kecil pori-pori.

Desain ruang terbuka hijau saat ini telah banyak menggunakan batu alam sebagai material desain, diantaranya untuk pada dinding luar, dinding dalam, pembuatan taman, pagar halaman, kolam renang, car port, kolam minimalis. Para arsitek lanskap dituntut untuk mengembangkannya daya kreasinya, dalam mendesain ruang terbuka publik, tetapi harus mempertimbangkan kecelakaannya.

Kata Kunci : Penerapan Batu Alam, Desain Lanskap, Ruang Terbuka Hijau

¹⁾²⁾ dan ³⁾ program studi Arsitektur lansekap
arsitektur lansekap@unitri.ac.id

ABSTRACT

Natural stone has a myriad of charm and beauty which led to invaluable natural stone is widely used to enhance the appearance of houses, interior and exterior. Types of natural stone can be distinguished from the process of creation, the level of hardness, mineral content and absorbability or big or small pores.

Green open space design is now widely used as a material of natural stone designs, including for the outer wall, inner wall, a garden, yard fence, swimming pool, car port, minimalist pool. The landscape architects are required to develop power creation, in the design of public open space, but should consider the accident.

Keywords: Application of Natural Stone, Landscape Design, Green Open Space

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil alam termasuk batu alam. Berbagai jenis batu alam sejak dulu telah dimanfaatkan, hal ini terbukti dengan banyaknya patung, candi, dan peninggalan lainnya yang terbuat dari batu alam.

Penggunaan berbagai jenis batu alam jaman modern di mulai sekitar awal tahun 1960 dimana batu alam sudah mulai banyak digunakan untuk bangunan, namun dengan bentuk potongan sederhana dengan menggunakan pahat.

Batu alam memiliki segudang pesona dan keindahan yang tak ternilai yang menyebabkan batu alam banyak di

gunakan untuk mempercantik tampilan rumah, interior maupun eksterior. Jenis batu alam dapat dibedakan dari proses penciptaan, tingkat kekerasan, kandungan mineral dan daya serap atau besar kecil pori-pori.

Desain ruang terbuka saat ini telah banyak menggunakan batu alam sebagai material desain, diantaranya untuk pada dinding luar, dinding dalam, pembuatan taman, pagar halaman, kolam renang, car port, kolam minimalis. Para arsitek lanskap dituntut untuk mengembangkannya daya kreasinya, dalam mendesain ruang terbuka publik, tetapi harus mempertimbangkan kecelakaanya.

Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya. Malang juga mempunyai beberapa tempat yang menggunakan penerapan batu alam untuk memperindah lanskapnya, seperti Malang Town Square (MATOS), Mall Olympic Garden (MOG), dan Alun-alun Kota Malang, sehingga dibutuhkan penerapan batu alam (kerikil) di Kota Malang.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana penerapan batu alam dalam desain lanskap di ruang terbuka publik Kota Malang?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana penerapan batu alam (kerikil) di ruang terbuka publik Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah wawasan, ketrampilan serta tanggung jawab dalam tatalaksana penerapan batu alam (kerikil) di ruang terbuka publik kota Malang.

2. Manfaat bagi instansi

Sebagai salah satu cara untuk mempromosikan kampus Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang agar lebih di kenal oleh masyarakat umum dan sebagai

salah satu cara untuk mengenalkan ke masyarakat tentang jurusan arsitektur lansekap dan ilmu arsitek yang di dapat dari kampus Tribhuwana Tungadewi Malang.

3. Manfaat bagi masyarakat dan para profesional

Hasil penelitian diharapkan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya manfaat penerapan batu alam (kerikil) di ruang terbuka publik Kota Malang.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini hanya mengamati jenis – jenis kerikil dan penggunaannya dalam desain lanskap ruang terbuka publik Kota Malang.

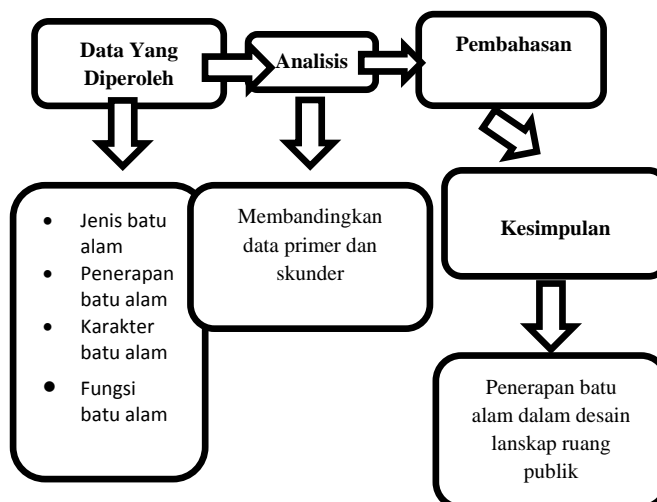
METODELOGI

Penelitian ini dilaksanakan di area ruang terbuka Alun -alun Kota Malang, Mall Olympic Garden dan Malang Town Square yang dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2014.

Tahap penelitian

4 Tahap penelitian

Gambar 2 kerangka kerja penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Malang Town Square, yang lebih dikenal sebagai Matos, merupakan pusat

perbelanjaan terlengkap pertama di Kota Malang. Sejak dibuka pada tahun 2005, Matos telah tumbuh menjadi pusat belanja favorit warga Malang, bahkan menjadi salah satu ikon wisata Kota Malang. Ini bisa dilihat dari banyaknya pengunjung dari luar kota yang menjadikan Matos sebagai tujuan wisata.

MOG (*Mal Olympic Garden*) merupakan pusat perbelanjaan/kawasan perdagangan, jasa dan hiburan (*One Stop Shopping, One Stop Service & One Stop Entertainment*) **terbesar di kota Malang**. Pemancangan bangunan dimulai pada 26 Januari 2007.

MOG mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2008, tepatnya di bulan Mei. PT Mustika Taman Olympic, sebagai pengembang MOG, konsisten dengan pembangunan pusat perbelanjaan dengan konsep sebagai *mal* yang memadukan pertokoan, *hypermarket*, *department store*, *food court*, pusat jasa, *entertainment*, arena bermain/*game centre*, hotel serta kawasan pusat olahraga (*mixed used plan*).

MOG adalah pusat perbelanjaan yang nyaman karena didukung oleh kawasan yang cukup strategis secara bisnis karena berada di pusat Kota Malang, di area jalan utama (antara Jalan Semeru, Jalan Kawi dan Jalan Tenes).

Pemerintahan Kolonial pada tahun 1882 membuat alun-alun sebagai pusat kekuasaan administrasi kolonial. Selain itu, juga untuk kepentingan ekonomi kolonial, yaitu sebagai tujuan produksi dan kontrol perkembangan ekonomi masa itu. Alun-alun kota Malang secara tipologi sama dengan kota-kota kabupaten di Jawa pada umumnya.

Alun-alun kota Malang adalah satu dari dua alun-alun yang dimiliki Malang. Alun-alun ini juga disebut dengan Alun-alun Jami' karena letaknya tepat di depan Masjid Jami' yang merupakan masjid kebanggaan warga Malang. Sedangkan alun-alun yang satunya lagi bernama Alun-Alun Bundar karena memang bentuknya lingkaran dan alun-alun ini terletak tepat di depan Balai Kota. Alun-alun kota Malang

merupakan ikon kota Malang yang juga sebagai tempat rekreasi yang tidak pernah sepi. Ada saja rombongan atau perorangan yang datang ke alun-alun ini. Mungkin karena letaknya yang strategis juga, tepat di jantung kota Malang dan dikelilingi oleh beberapa pusat perbelanjaan terkemuka seperti Ramayana, Sarinah, Mitra, Gajah Mada Plaza serta Malang Plaza. Selain itu, alun-alun ini juga berlokasi dekat dengan instansi pemerintahan serta beberapa fasilitas umum seperti hotel, kantor pos, bank, masjid, dan gereja.

Jenis Batu Kerikil

1. Kerikil Hijau – Flores

Berwarna hijau pupus, umumnya berbentuk campur pipih dan bulat, bertekstur halus-kasar. Digunakan untuk batu tabur. Sering juga digunakan sebagai Beton Sikat walaupun agak licin. Berasal dari Pulau Flores, NTT (survey, 2013).

2. Kerikil Hitam – Alor

Berwarna hitam mengkilat, berbentuk relatif bulat, bertekstur halus. Disarankan digunakan untuk batu tabur saja karena agak licin apabila digunakan sebagai Beton Sikat atau digunakan sebagai aksen saja pada Beton Sikat. Harganya relatif mahal. Berasal dari Pulau Alor, NTT (survey, 2013).

3. Kerikil Hitam – Bengkulu

Berwarna hitam mengkilat, berbentuk bulat pecahan, bertekstur halus. Tidak sesuai untuk batu tabur karena bentuknya pecahan, tapi merupakan alternatif terbaik untuk Beton Sikat karena tidak terlalu licin. Berasal dari Bengkulu, Sumatera. Untuk sementara barang ready stock tidak bertambah karena pemasokan sulit (survey, 2013).

4. Kerikil Abu-abu – Sukabumi

Berwarna abu-abu, berbentuk relatif bulat dan bertekstur kasar. Digunakan untuk beton sikat saja karena tidak

licin dan harganya relatif murah. Warnanya dan teksturnya menyebabkan tidak sesuai untuk batu tabur (survey, 2013).

5. Kerikil Multi Color – Sukabumi
Dominasi warna krem (80%) bercampur dengan hijau, putih dan abu-abu. Hanya tersedia dalam 1 ukuran : 3 – 5 mm saja. Dapat digunakan ditabur maupun Beton Sikat (survey, 2013).
6. Kerikil Multi Color – Timor
Campuran dari 7 warna dengan dominasi warna pink (50%) bercampur warna krem, merah, coklat, abu-abu, oranye dan putih. Bentuk bulat bertekstur halus. Dapat digunakan ditabur maupun Beton Sikat. Berasal dari Timor, NTT (survey, 2013).
7. Kerikil Pink – Timor
Warna bercampur Pink gelap dengan terang. Bentuknya bulat, bertekstur halus. Umumnya digunakan sebagai batu tabur saja. Berasal dari Timor, NTT (survey, 2013).
8. Kerikil Putih/Krem – Ambon
Bentuk bulat bertekstur halus. Umumnya digunakan untuk batu tabur. Berasal dari Ambon (survey, 2013).
9. Kerikil Putih – Riau
Berwarna putih dof. Bentuk bulat pecahan. Umumnya digunakan sebagai batu tabur saja. Berasal dari Riau, Sumatera. Untuk sementara barang ready stock tidak bertambah karena pemasokan sulit (survey, 2013).
10. Kerikil putih-Kupang

Sebahagian dari Pantai Timor (selatan Timor dan Pulau Alor) memiliki Batu Koral yang berbeda dari yang umumnya ditemui di sebagian besar pantai-pantai yang terbentang dari Sabang sampai Merauke atau dari Pulau Weh sampai pulau Rote. Kerikil putih Kupang memiliki bentuk dan warna yang unik sehingga sangat digemari untuk menghiasi rumah-

rumah elite dan tamannya di kota-kota besar (survey, 2013).

10. Kerikil telur puyuh

Batu alam telur puyuh, dapat dipasang pada bagian dinding maupun lantai. Kami memiliki beragam ukuran mulai dari 24-30mm sampai 100-150cm untuk diatas ukuran tersebut (survey, 2013).

Penerapan Batu Alam Dalam Desain Lanskap

1. Malang Town Square (MATOS)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa batu kerikil yang digunakan di malang town square adalah jenis batu kerikil multi color timor dan kerikil hitam bengkulu.

2. Mall Olympic Garden (MOG)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa batu kerikil yang digunakan di malang town square adalah jenis batu kerikil multi color timor, kerikil abu – abu sukabumi, kerikil hitam Bengkulu dan kerikil hitam alor.

3. Alun – alun Kota Malang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa batu kerikil yang digunakan di malang town square adalah jenis batu kerikil multi color timor, pink timor, multi color sukabumi dan hitam alor.

Penerapan batu alam dalam desain lanskap berdasarkan fungsi batu alam

1. Malang Town Square (MATOS)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa batu kerikil yang digunakan di malang town square adalah jenis batu kerikil multi color timor digunakan sebagai beton sikat dan kerikil hitam Bengkulu digunakan sebagai beton sikat di area trotoar depan Malang Town Square. Kerikil multi color timor memiliki bervariasi warna sehingga memiliki nilai estetika untuk memperindah dan mempercantik area trotoar depan malang town square. Kerikil multi color tidak cocok sebagai beton sikat karena bertekstur halus sehingga mengganggu keamanan dan kenyamanan pengunjung saat musim hujan, karena fungsinya sebagai batu tabur saja. Kerikil hitam Bengkulu memiliki corak warna yang khas yaitu warna hitam sehingga cocok di tempatkan

di area trotoar. Kerikil hitam Bengkulu berbentuk pecahan cocok sebagai beton sikat sehingga pengunjung merasa nyaman dan aman karena permukaannya tidak licin.

2. Mall Olympic Garden (MOG)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa batu kerikil yang digunakan di malang town square adalah jenis batu kerikil multi color timor digunakan sebagai beton sikat, kerikil abu – abu sukabumi digunakan sebagai beton sikat, kerikil hitam Bengkulu digunakan sebagai beton sikat dan hitam alor digunakan sebagai beton sikat. Kerikil multi color timor memiliki bervariasi warna sehingga memiliki nilai estetika untuk memperindah dan mempercantik area depan MOG. Kerikil multi color timor tidak cocok sebagai beton sikat karena bertekstur halus sehingga mengganggu keamanan dan nyaman pengunjung saat musim hujan, karena fungsinya sebagai batu tabur saja. Kerikil multi color sebaiknya di tabur di area taman. Sedangkan kerikil hitam Bengkulu cocok di tempatkan di area parkir dan halaman depan MOG sebab bentuknya pecahan dan agak kasar sehingga aman bagi para pengunjung dan kendaraan karena tidak licin.

3. Alun – alun Kota Malang

Dari hasil penelitian diketahui bahwa batu kerikil yang digunakan di malang town square adalah jenis batu kerikil multi color timor digunakan sebagai beton sikat, pink timor digunakan sebagai beton sikat, multi color sukabumi digunakan sebagai beton sikat dan hitam alor digunakan sebagai beton sikat. Kerikil multi color timor dan kerikil multi color Bengkulu sangat tepat di tempatkan di area Alun-alun Kota Malang karena memiliki corak warna terang dan di dominasi oleh beberapa warna. Alun-alun adalah area public yang hampir ramai setiap saatnya sehingga area tersebut butuh batu kerikil sebagai penambah nilai estetika agar pengunjung merasa nyaman dan senang untuk datang ke alun-alun kota malang. Kerikil hitam alor sangat baik di tempatkan di semua area baik di area bundaran tengah, bundaran atas, dan area tangga di

padukan dengan kerikil multi color. Di lihat dari corak warna hitam pekat dan bentuknya yang halus kerikil hitam alor tidak cocok di tempatkan di area parkir karena dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan para pengunjung pada saat musim hujan.

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian di tiga lokasi di ketahui jenis kerikil yang di gunakan ada enam jenis:
 - kerikil multi color Timor.
 - kerikil pink Timor.
 - kerikil hitam Bengkulu.
 - kerikil hitam Alor.
 - kerikil multi color Sukabumi.
 - kerikil abu-abu Sukabumi.
2. Dari ketiga lokasi, batu kerikil di gunakan sebagai perkerasan di area lantai halaman, parkir, dan area trotoar dengan teknik desain beton sikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2006. Pemanfaatan Jenis-jenis Batu Alam. Dinas Pertamanan. Surabaya
- Arifin, HS. 2009. Diktat Kuliah Pengelolaan Lanskap. Institut Pertanian Bogor. 151 Hal. Bogor.
- Irwan, W dan Titut W. 2006. Batu Alam, Ragam dan Fungsi untuk Bangunan. Griya Kreasi. Jakarta
- Irwan, W dan Solehuddin. 2014. Kreatif dan Dinamis dengan Batu Alam. Griya Kreasi. Jakarta
- Hakim, R. 2012. Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap. Bumi Aksara. Jakarta
- Pyton. 1975. Design On The Landscape. Belhavenpres. London
- Rachman, Z. 1984. Proses Berpikir Lengkap Berencana dan

Melaksanakan dalam Arsitektur Lanskap. Himogran IPB, Bogor.

Sulistyantara, B. 1992. Taman Rumah Tinggal. Penebar Swadaya. 194 Hal. Jakarta

Yosep, J. 2012. Ide kreasi batu – batu alam dan bata ekspos. Jogjakarta